

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *firm size*, *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), dan *trading volume activity* (TVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Return* saham merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai tingkat keuntungan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor internal perusahaan dan aktivitas perdagangan saham diperlukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham dan volume perdagangan saham. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 56 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2020–2024. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* dan *trading volume activity* (TVA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, kepemilikan manajerial, *earning per share* (EPS), dan *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan dan aktivitas perdagangan saham memiliki peran dalam memengaruhi *return* saham, sedangkan faktor fundamental seperti EPS dan PBV tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor pada sektor keuangan selama periode penelitian.

Kata kunci: *Return* saham, *firm size*, kepemilikan manajerial, EPS, PBV, TVA, sektor keuangan